



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu *platform* shopee.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Sekaran & Bougie (2017:109) ialah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Cooper dan Schindler (2017:147-152) selanjutnya mengklasifikasikan desain penelitian ke dalam beberapa kategori, antara lain:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi formal karena studi formal dimulai di mana eksplorasi dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan studi komunikasi (*communication study*) di mana peneliti menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui *google forms* yang berisi daftar pertanyaan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respon mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel, penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*) di mana peneliti tidak memiliki control terhadap variabel-variabel atau tidak dapat memanipulasi variabel dalam studi. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini menggunakan studi kausal, karena penelitian ini ingin menjelaskan hubungan antar variabel. Dalam penelitian kausal, peneliti ingin mempelajari bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lain.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional* (*cross-sectional study*) karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret dari suatu kejadian dalam satu waktu.

6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini menggunakan studi *statistic* (*statistical study*). Studi ini bertujuan untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan sebenarnya karena penelitian ini dilakukan pada kondisi lingkungan aktual yang sesungguhnya dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Kesadaran Partisipan

Hasil kesimpulan penelitian ini bergantung pada jawaban yang diberikan oleh subyek penelitian, dimana persepsi subyek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, persepsi responden yang diusahakan adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.

Variabel Penelitian

Menurut Sekaran & Bougie (2017:77) Variabel adalah apa pun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut ini adalah definisi dan pengukuran yang digunakan dari masing-masing variabel tersebut.

1. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel Independen disebut juga dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi positif dan negatif variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini yaitu efektivitas promosi variabel (X_1), kualitas produk variabel (X_2), dan kualitas layanan sebagai variabel (X_3). Berikut ini adalah definisi dan pengukuran yang digunakan dari masing-masing variabel tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel Independen

Variabel	Defiinsi	Indikator	Skala
Efektivitas promosi	Kegiatan pemasaran yang memberikan informasi dan pengaruh terhadap calon pelanggan dan pelanggan untuk melakukan pembelian produk atau jasa	1. Periklanan 2. Promosi penjualan 3. Penjualan perorangan 4. Hubungan masyarakat 5. Pemasaran langsung dan digital	Likert
Kualitas produk	Karakteristik produk atau jasa yang mempunyai nilai jual lebih yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan	1. Kinerja 2. Daya tahan 3. kesesuaian dengan spesifikasi 4. Fitur 5. Reliabilitas 6. Estetika 7. Kesan kualitas	Likert
Kualitas layanan	Pemenuhan keinginan konsumen atau pelanggan dengan tingkat keunggulan layanan yang dimiliki oleh suatu organisasi atau individu	1. Berwujud 2. Keandalan 3. Daya tanggap 4. Jaminan 5. Empati	Likert

2. Variabel dependen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu keputusan pembelian (Y). Berikut ini adalah definisi dan pengukuran yang digunakan dari variabel tersebut.

Tabel 3.2
Tabel Operasional Variabel Dependen

Variabel	Defiinsi	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian merupakan kegiatan individu dalam pengambilan keputusan pemilihan alternatif dalam melakukan pembelian.	1. Pilihan produk 2. Pilihan merek 3. Pilihan saluran pembelian 4. Jumlah pembelian 5. Waktu pembelian	Likert



D. Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Teknik sampling terbagi menjadi dua bagian yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.

Pada penelitian ini pengambilan sampel mengacu pada *Nonprobability Sampling*, Pada Teknik *Nonprobability Sampling* peneliti memilih *Sampling Purposive*, *Sampling Purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85).

Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500, Roscoe (1982) dalam Sugiyono (2022:90-91) dan jika penelitian melakukan analisis multivariate maka jumlah responden sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini sampel yang ditetapkan yaitu 100 responden dengan kriteria sampel yaitu pelanggan yang pernah melakukan transaksi pembelian pada *platform* shopee selama masa pandemi *covid-19* di Jakarta.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari responden dengan metode kuesioner atau angket. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden dan mengumpulkan tanggapan terhadap jawaban yang telah dilakukan responden dengan survei.

Survei yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuesioner, kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka (Sekaran & Bougie 2017, 170). Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner elektronik melalui *Google Form*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang disebar kepada responden yang pernah melakukan transaksi pembelian di e-commerce shopee selama masa pandemi covid-19 di jakarta.

Dalam penelitian ini, kuesioner menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert variabel yang diukur akan dijabarkan dari indikator variabel. Data yang dihasilkan oleh responden menggunakan skala likert dengan 4 poin berdasarkan indikator variabel penelitian. Jawaban pada penelitian ini menggunakan 4 skor poin yaitu:

Tabel 3.3
Skala Likert Untuk Kuesioner

Jenis Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data responden dari kuesioner, selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data untuk di analisis dengan menggunakan program software SPSS 20.0. Berikut tahapan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Uji Kuesioner

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai *corrected item total correlation* $> 0,361$ pada alpha 5% dengan $N = 30$.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016:47), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai batasan *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

2. Analisis Deskriptif

a. Rata-rata Hitung (Mean)

Nilai rata-rata hitung (*mean*) menurut Fauzi *et al* (2019:139), adalah rata-rata nilai seluruh observasi yang dihitung dengan cara membagi nilai total observasi dengan jumlah observasi.

b. Rentang Skala

Menurut Sugiyono (2017:93) Skala likert berguna dalam mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena social yang sudah ditentukan oleh peneliti yang dikenal dengan variabel penelitian.

Skala likert terdiri atas angka 1 sampai dengan 4. Angka 1 artinya angka terendah atau dimaknai dengan kata sangat tidak setuju. Sedangkan, angka 4 artinya angka tertinggi atau dimaknai dengan kata sangat setuju.

Skor nilai yang ditentukan untuk setiap jawaban dalam kuesioner antara lain:



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat setuju

Untuk itu, perlu dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$Rs = \frac{m - 1}{m}$$

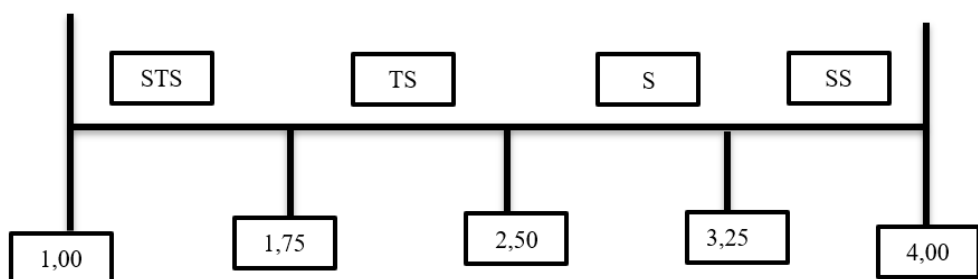
Keterangan:

Rs = Rentang skala penelitian

m = banyaknya kategori

Skor terbesar adalah 4 dan skor terkecil adalah 1, jumlah kelas atau kategori 4, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

$$Rs = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$



Keterangan :

1,00 – 1,74 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,75 – 2,49 = Tidak Setuju (TS)

2,50 – 3,24 = Setuju (S)

3,25 – 4,00 = Sangat Setuju (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Analisis Regresi Ganda

a. Estimasi Persamaan Regresi

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent (Ghozali 2018:96).
Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi X1

β_2 = koefisien regresi X2

β_3 = koefisien regresi X3

b. Uji Asumsi Klasik

(1) Uji Normalitas

Uji ini bermaksud untuk menguji dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Dalam uji t dan uji F menjelaskan untuk mendeteksi nilai residual diikuti distribusi normal atau tidak normal dengan analisis grafik dan juga uji statistik. Untuk menguji normalitas residual dapat menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov – Smirnov (K – S)* dengan membuat hipotesis:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) H_0 : data residual tidak terdistribusi normal.
- (2) H_a : data residual terdistribusi normal.

Dengan nilai signifikansi ($\alpha = 5\%$), yaitu :

- (1) Bila $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) data dikatakan terdistribusi normal.
- (2) Bila $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) data dikatakan tidak terdistribusi normal.

(2) Uji Multikolinieritas.

Uji multikolinieritas bermaksud untuk menguji model regresi mempunyai korelasi atau tidak antara variabel bebas, Ghazali(2018:107). Bila variabel independen terjadi korelasi, maka variabel bebas tidak orthogonal. Variabel ortogonal yakni variabel bebas yang mempunyai hasil nilai korelasi antar variabel bebas serupa dengan nol.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi menggunakan nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah serupa dengan nilai VIF tinggi ($VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut-off* yang umum digunakan menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu:

- (1) Nilai angka dari $Tolerance \geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$, mengartikan tidak terdapat tanda multikolinieritas
- (2) Nilai angka dari $Tolerance \leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, mengartikan terdapat tanda multikolinieritas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2018:142) uji heteroskedastisitas berfungsi untuk melihat model regresi apakah akan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi lain tetap dinamakan dengan Homoskedastisitas serta bila terjadi perbedaan dinamakan Heteroskedastisitas melalui uji Glejser. Uji Glejser ialah cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. hipotesisnya yaitu :

H_0 : terjadi heteroskedastisitas

H_a : tidak terjadi heteroskedastisitas

Dasar keputusannya ialah:

- (1) Apabila nilai sig. absolut residual variable independen $< 0,05$, maka diterima H_0
- (2) Apabila nilai sig. absolut residual variable independen $> 0,05$, maka di terima H_a

c. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Kelayakan model dipergunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, Ghozali (2018:179). Kriteria pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut:

- (1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai f hitung $>$ nilai f tabel, maka semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat
- (2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai f hitung $<$ nilai f tabel, maka semua variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.



d. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:179) uji parsial dipergunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi pada uji ini ialah 0,05 . Dasar keputusan diantaranya:

- (1) Bila nilai signifikan $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- (2) Bila nilai signifikansi $> 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.